

HUMAS

Penerimaan Magang Taruna Poltekip 54, Lapsustik Purwokerto Ikuti Upacara Pembukaan

Adriel Kris Novianto - PURWOKERTO.HUMAS.CO.ID

May 9, 2023 - 20:13



Nusakambangan - Satriya Sancaya Karyadhika merupakan upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM dengan mempersiapkan alumni Poltekip yang siap bekerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh Indonesia.

Satriya Sancaya Karyadhika sendiri berarti pemberian tugas profesional untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kewajiban aturan dan kebenaran dengan tujuan memberikan pemahaman dan meningkatkan kompetensi alumni Politeknik dan untuk melaksanakan revitalisasi Pemasarakatan.

Adapun turut hadir langsung dalam kegiatan ini Sekretaris Direktorat Jenderal Pemasarakatan Heni Yuwono, Kepala Biro Kepegawaian Sudjonggo, Pimpinan

Tinggi Pratama BPSDM Hukum dan HAM, Kepala Divisi Pemasarakatan
Supriyanto, Kepala UPT se Nusakambangan, Cilacap dan Banyumas.

Pembukaan Magang dan Satriya Sancaya Karyadhika Politeknik Ilmu
Pemasarakatan Angkatan 54 Tahun 2023 ini dilaksanakan hari ini, Selasa
(09/05) di Lapangan Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan.
Kegiatan ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Penyerahan taruna
dan penyerahan Panji-panji Kehormatan dari Kepala BPSDM Hukum dan HAM,
Iwan Kurniawan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
Jawa Tengah, Dr A Yuspahrudin.

Kepala BPSDM Hukum dan HAM Iwan Kurniawan mengharapkan ada ilmu yang
didapatkan, ada pengetahuan yang diperoleh, ada keterampilan yang meningkat
melalui kegiatan ini.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah Dr A
Yuspahrudin menambahkan dipilihnya Pulau Nusakambangan sebagai lokasi
adalah sebuah keniscayaan, karena Nusakambangan merupakan Candradimuka
Pemasarakatan Indonesia.

"Di Pulau Nusakambangan seluruh proses Revitalisasi Pemasarakatan tersedia
lengkap, mulai dari Super Maksimum Sekuriti, Maksimum, Medium hingga
Minimum Sekuriti. Sehingga taruna dapat belajar dengan baik dan ketika tiba
saatnya nanti siap menjadi pemimpin yang bijaksana", ujarnya

Dalam pelaksanaannya, peserta akan disebar dan ditugaskan ke seluruh Unit
Pelaksana Teknis yang ada di Nusakambangan, yakni Lapas Kelas I Batu, Lapas
Kelas IIA Besi, Lapas Kelas IIA Permisan, Lapas Kelas IIA Kembang Kuning,
Lapas Kelas IIA Karanganyar, Lapas Kelas IIA Pasir Putih, Lapas Narkotika
Kelas IIA, Lapas Terbuka Kelas IIB, dan Bapas Kelas II, ditambah Pos
Penyeberangan Wijaya Pura.

Program ini dilaksanakan untuk mempersiapkan kader pemimpin
Pemasarakatan yang berkualitas dan paham dengan kondisi lapangan.

Kegiatan diakhiri dengan atraksi Pencak Silat Merpati Putih dan Atraksi Bongkar
Pasang Senjata yang diperagakan oleh Petugas Pemasarakatan
Nusakambangan. (AKN)